

LAMPIRAN

Pedoman wawancara

1. Pedoman Wawancara Tokoh Gereja/Pendeta

1. Apa saja yang bapak ketahui dalam kegiatan Bakar batu yang mencerminkan nilai kristiani ?
2. Menurut Bapak Bagaimana nilai kasih dan persaudaraan memperkuat kebersamaan ?
3. Bagaimana gereja memandang tradisi bakar batu dalam kaitannya dengan nilai kristiani ?
4. Menurut bapak bagaimana budaya bakar batu penting dalam Pendidikan Agama Kristen?
5. Bagaimana pandangan Bapak tentang hubungan antara Pendidikan Agama Kristen dengan budaya bakar batu ?
6. Menurut bapak apa makna simbol dari kegiatan bakar batu ?
7. Menurut bapak Apa tujuan utama melaksanakan tradisi bakar batu di Masyarakat ?
8. Bagaimana bapak ketahui tahapan pelaksanaan bakar batu awal hingga selesai?
9. Bagaimana tradisi bakar batu dapat mempererat hubungan antar warga ?
10. Menurut bapak dalam kegiatan bakar batu apa yang mencerminkan kebersamaan atau solidaritas?

2. Pedoman wawancara tokoh adat

1. Bagaimana pandangan tokoh adat dalam kegiatan Bakar batu yang mencerminkan nilai kristiani ?
 2. Bagaimana pemahaman tokoh adat tentang nilai kasih dan persaudaraan memperkuat kebersamaan ?
 3. Bagaimana tokoh adat memandang tradisi bakar batu dalam kaitannya dengan nilai kristiani ?
 4. Menurut bapak apa makna simbol dari kegiatan bakar batu?
 5. Menurut bapak apa tujuan utama melaksanakan tradisi bakar batu di Masyarakat?
 6. Bagaimana menurut bapak tahapan pelaksanaan bakar batu awal hingga selesai ?
 7. Bagaimana menurut bapak tradisi bakar batu dapat mempererat hubungan antara warga ?
 8. Menurut bapak dalam kegiatan bakar batu apa yang mencerminkan kebersamaan atau solidaritas?
3. Pedoman Wawancara Tokoh Masyarakat
1. Apa yang saudara ketahui dalam kegiatan bakar batu yang mencerminkan nilai kristiani ?
 2. Bagaimana pemahaman saudara tentang nilai kasih dan persaudaraan memperkuat kebersamaan ?
 3. Bagaimana saudara memandang tradisi bakar batu dalam kaitannya dengan nilai kristiani ?

4. Apa yang saudara ketahui makna simbol dari kegiatan bakar batu?
5. Menurut saudara apa tujuan utama melaksanakan tradisi bakar batu di Masyarakat?
6. Menurut saudara bagaimana tahapan pelaksanaan bakar batu awal hingga selesai ?
7. Menurut saudara Bagaimana tradisi bakar batu dapat mempererat hubungan antar warga ?
8. Menurut saudara dalam kegiatan bakar batu apa yang mencerminkan kebersamaan atau solidaritas?

DATA INFORMAN

NO	Nama	keterangan
1.	Ontniel Silak S,Th.	Tokoh Gereja/Pendeta
2.	Meri Wenda S,Sos	Toko Adat
3.	Ally Yikwa	Tokoh Masyarakat

Transkrip Wawancara

Narasumber

Nama : Otniel Silak

Jabatan : Gembala Jemaat

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Mei 2026

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa saja yang bapak ketahui dalam kegiatan Bakar batu yang mencerminkan nilai kristiani ?	Dalam kegiatan bakar batu terdapat nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kebersamaan, gotong royong, persaudaraan, saling berbagi, dan rasa syukur kepada Tuhan atas berkat yang diberikan.
2	Menurut Bapak Bagaimana nilai kasih dan persaudaraan memperkuat kebersamaan ?	Nilai kasih dan persaudaraan memperkuat kebersamaan karena mendorong masyarakat untuk saling menghargai, membantu, dan peduli satu sama lain sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan rasa persatuan yang kuat.
3	Bagaimana gereja memandang tradisi bakar batu dalam kaitannya dengan nilai kristiani ?	Gereja memandang tradisi bakar batu sebagai budaya yang mengandung nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, kebersamaan, gotong royong, persaudaraan, dan rasa syukur kepada Tuhan. Tradisi ini dapat menjadi sarana mempererat

		persekutuan dan membangun kehidupan masyarakat yang harmonis sesuai dengan ajaran Kristen.
4	Menurut bapak bagaimana budaya bakar batu penting dalam Pendidikan Agama Kristen?	Menurut saya, budaya bakar batu memiliki peran yang penting dalam Pendidikan Agama Kristen karena menjadi sarana untuk mengajarkan dan menghidupi nilai-nilai Kristiani secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Melalui tradisi bakar batu, masyarakat belajar tentang kasih, kebersamaan, persaudaraan, gotong royong, saling menghormati, dan rasa syukur kepada Tuhan. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Kristen, yaitu membentuk karakter dan iman yang berlandaskan ajaran Kristus.
5	Bagaimana pandangan Bapak tentang hubungan antara Pendidikan Agama Kristen dengan budaya bakar batu ?	Menurut saya, Pendidikan Agama Kristen memiliki hubungan yang erat dengan budaya bakar batu karena tradisi ini mengandung nilai-nilai yang sejalan dengan ajaran Kristen. Dalam pelaksanaannya, budaya bakar batu mengajarkan kasih, persaudaraan, kebersamaan, gotong royong,

		saling menghormati, dan rasa syukur kepada Tuhan. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian penting dari Pendidikan Agama Kristen yang bertujuan membentuk karakter dan kehidupan iman peserta didik. Melalui tradisi bakar batu, masyarakat tidak hanya melestarikan budaya warisan leluhur, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan nyata, sehingga budaya ini dapat menjadi sarana pembelajaran iman dan penguatan relasi komunal di tengah masyarakat
6	Menurut bapak apa makna simbol dari kegiatan bakar batu ?	Menurut saya, makna simbol dari kegiatan bakar batu adalah sebagai lambang kebersamaan, persatuan, persaudaraan, dan gotong royong dalam kehidupan masyarakat. Proses pelaksanaannya yang melibatkan banyak orang menunjukkan bahwa setiap anggota komunitas memiliki peran dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, bakar batu juga melambangkan rasa syukur kepada Tuhan atas berkat yang telah diterima, baik dalam acara

		syukuran, perdamaian, penyambutan tamu, maupun perayaan penting lainnya
7	Menurut bapak Apa tujuan utama laksanakan tradisi bakar batu di Masyarakat ?	Tujuan utama pelaksanaan tradisi bakar batu adalah untuk mempererat kebersamaan dan persaudaraan masyarakat, mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan, serta menjadi sarana berkumpul dalam berbagai acara adat dan keagamaan.
8	Bagaimana bapak ketahui tahapan pelaksanaan bakar batu awal hingga selesai ?	Tahapan pelaksanaan bakar batu dimulai dengan persiapan kolam bahan makanan sayuran seperti daun lilin daun labu,ubi singkong kelapa utung, daging babi ayam. Dan pengumpulan batu dan kayu bakar,daun pisang, kemudian batu dipanaskan hingga membara. Setelah itu makanan disusun berlapis pertama ubi-ubian lapisan kedua sayuran dan ketiga daging babi dan ayam lalu ditutup bersama daun pisang dan batu panas, lalu dibiarkan matang selama 80 menit. Setelah matang, makanan dibuka dan dibagikan kepada seluruh peserta sebagai simbol kebersamaan dan syukur.

9	Bagaimana tradisi bakar batu dapat mempererat hubungan antar warga ?	Tradisi bakar batu dapat mempererat hubungan antar warga karena seluruh masyarakat terlibat dalam persiapan dan pelaksanaannya secara bersama-sama. Melalui kerja sama, kebersamaan, dan makan bersama, tercipta rasa persaudaraan, saling menghargai, dan hubungan yang semakin harmonis antar warga.
10	Menurut bapak dalam kegiatan bakar batu apa yang mencerminkan kebersamaan atau solidaritas?	Kebersamaan dan solidaritas dalam kegiatan bakar batu terlihat dari kerja sama seluruh masyarakat dalam menyiapkan bahan, menyusun batu, memasak, dan membagikan makanan tanpa membedakan status, sehingga tercipta rasa persatuan dan saling membantu.

Transkrip Wawancara

Narasumber

Nama : Meri Wenda

Jabatan : kepala Desa

Hari/Tanggal : jumat, 22 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan tokoh adat dalam kegiatan Bakar batu yang mencerminkan nilai kristiani ?	Menurut tokoh adat, tradisi bakar batu merepresentasikan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kebersamaan, kerja sama, dan siakp salin berbagai, pelaksanaannya melibatkan seluruh anggota Masyarakat secara Bersama – sama tanpa memandang perbendaan status sosial
2	Bagaimana pemahaman tokoh adat tentang nilai kasih dan persaudaraan memperkuat kebersamaan ?	Menurut tokoh adat, nilai kasih dan persaudaraan berperan penting dalam memperkuat kebersamaan masyarakat. Nilai tersebut mendorong setiap individu untuk saling menghargai, menolong, dan memelihara hubungan yang baik.
3	Bagaimana tokoh adat memandang tradisi bakar batu dalam kaitannya	Tokoh adat menilai bahwa tradisi bakar batu merupakan bagian dari warisan budaya yang mengandung nilai-nilai Kristiani, seperti kasih,

	dengan nilai kristiani ?	persaudaraan, kebersamaan, penghargaan terhadap sesama, dan kepedulian sosial. Tradisi ini berfungsi sebagai media untuk memperkuat hubungan antaranggota masyarakat, menciptakan keharmonisan, serta menumbuhkan sikap saling berbagi yang selaras dengan ajaran Kristen.
4	Menurutper ibu apa makna simbol dari kegiatan bakar batu?	Menurut saya, kegiatan bakar batu memiliki makna simbolis sebagai wujud kebersamaan, persaudaraan, kerja sama, dan ungkapan syukur dalam kehidupan masyarakat. Tradisi ini mencerminkan nilai-nilai sosial yang berperan dalam mempererat hubungan antaranggota komunitas melalui keterlibatan dan partisipasi bersama dalam setiap pelaksanaannya
5	Menurut ibu apa tujuan utama laksanakan tradisi bakar batu di Masyarakat?	Menurut saya, tujuan utama pelaksanaan tradisi bakar batu adalah untuk memperkuat kebersamaan, persaudaraan, dan relasi sosial di antara anggota masyarakat. Selain itu, tradisi ini menjadi wadah untuk menumbuhkan sikap

		saling berbagi, kerja sama, serta melestarikan nilai-nilai budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi..
6	Bagaimana menurut ibu tahapan pelaksanaan bakar batu awal hingga selesai ?	Tahapan pelaksanaan bakar batu dimulai dengan persiapan kolam batu-batu bersih yang diambil dari kali kayu bakar untuk dipanaskan bahan makanan sayuran daun ubi daun kacang pakis,ubi singkong keladi, perbumbuhan seperti lombo jehe bawan putih merah daging babi. Dan ,daun pisang, kemudian batu dipanaskan hingga membara. Setelah itu makanan disusun berlapis bersama daun pisang dan batu panas, lalu ditutup dan dibiarkan matang selama 90 menit. Setelah matang, makanan dibuka dan dibagikan kepada seluruh masyarakat sebagai penutup kegiatan
7	Bagaimana menurut ibu tradisi bakar batu dapat mempererat hubungan antara warga ?	Menurut saya, tradisi bakar batu mampu memperkuat hubungan antarwarga karena dilaksanakan melalui kerja sama dan keterlibatan bersama dalam setiap rangkaian kegiatan. Proses tersebut mendorong terjalinnya

		interaksi sosial yang erat sehingga menumbuhkan rasa persaudaraan, solidaritas, dan kebersamaan dalam kehidupan masyarakat.
8	Menurut ibu dalam kegiatan bakar batu apa yang mencerminkan kebersamaan atau solidaritas?	Menurut saya, nilai kebersamaan dan solidaritas dalam tradisi bakar batu tampak melalui partisipasi aktif seluruh anggota masyarakat pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan hingga pembagian makanan. Tradisi ini menunjukkan adanya kerja sama, sikap saling mendukung, serta mempererat relasi sosial dan rasa persaudaraan di dalam komunitas.

Transkrip Wawancara

Narasumber

Nama : Ally yikwa

Jabatan : Tokoh Masyarakat

Hari/Tanggal : sabtu, 23 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang saudara ketahui dalam kegiatan bakar batu yang mencerminkan nilai kristiani ?	Tradisi bakar batu menggambarkan nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, kebersamaan, persaudaraan, kerja sama, dan sikap saling berbagi. Dalam prosesnya, masyarakat ikut berpartisipasi sejak tahap persiapan hingga pembagian makanan, sehingga terbangun relasi yang harmonis serta kepedulian satu sama lain. Hal ini selaras dengan ajaran Kristen yang menekankan pentingnya kasih, persekutuan, dan pelayanan kepada sesama.
2	Bagaimana pemahaman saudara tentang nilai kasih dan persaudaraan memperkuat kebersamaan	Nilai kasih dan persaudaraan membuat masyarakat saling menghargai, saling membantu, dan tidak membeda-bedakan, sehingga kebersamaan semakin kuat dan tercipta hubungan

	?	yang rukun dalam kehidupan bersama.
3	Bagaimana saudara memandang tradisi bakar batu dalam kaitannya dengan nilai kristiani ?	Saya memandang bahwa tradisi bakar batu memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai Kristiani, karena di dalamnya terkandung ajaran tentang kasih, kebersamaan, saling membantu, serta ungkapan syukur kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.
4	Apa yang saudara ketahui makna simbol dari kegiatan bakar batu?	Menurut saya, simbol dalam kegiatan bakar batu mencerminkan nilai kebersamaan, persatuan, dan kerja sama, sekaligus menjadi ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas berkat yang telah diterima oleh masyarakat.
5	Menurut saudara apa tujuan utama melaksanakan tradisi bakar batu di Masyarakat?	Menurut saya, tujuan tradisi bakar batu di masyarakat adalah untuk memperkuat kebersamaan dan rasa persaudaraan melalui kerja sama antaranggota komunitas. Tradisi ini juga menjadi bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan atas berkat dan hasil yang diperoleh, sekaligus meneguhkan nilai-nilai adat serta solidaritas sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
6	Menurut saudara	Tahapan pelaksanaan bakar batu dimulai dengan

	bagaimana tahapan pelaksanaan bakar batu awal hingga selesai ?	persiapan kolam bahan makanan sayuran,ubi, daging babi, singkon. Dan pengumpulan batu dan kayu bakar,daun pisang, kemudian batu dipanaskan hingga membara. Setelah itu makanan disusun berlapis bersama daun pisang dan batu panas, lalu ditutup dan dibiarkan matang. Setelah matang, Terakhir, makanan dibuka dan dibagikan serta dimakan bersama menunjukkan bentuk kebersamaan.
7	Menurut saudara bagaimana tradisi bakar batu dapat mempererat hubungan antar warga ?	Menurut saya, tradisi bakar batu memiliki hubungan yang sangat erat antarwarga karena dilaksanakan secara kolektif dan melibatkan partisipasi seluruh masyarakat. Proses tersebut menumbuhkan semangat kebersamaan, saling tolong-menolong, serta memperkuat ikatan persaudaraan dan solidaritas sosial dalam komunitas.
8	Menurut saudara dalam kegiatan bakar batu apa yang mencerminkan kebersamaan atau	Menurut saya, unsur kebersamaan atau solidaritas dalam tradisi bakar batu tampak ketika masyarakat saling berkolaborasi tanpa membedakan status sosial, mulai dari tahap

	solidaritas?	persiapan bahan, proses memasak, hingga pembagian makanan secara merata. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilakukan secara kolektif sebagai bentuk gotong royong dan penguatan rasa persaudaraan.
--	--------------	---